Nama : Ridha Melinda

NPM : 212153032

Kelas : A

Observation Bab 4 Metode – Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode

Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Learning Methods merupakan strategi/taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diapliksikan guru agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik.

Sangat penting bagi guru untuk mengenal metode dalam pembelajaran supaya peserta didik semakin semangat saat pembelajaran di dalam kelas. Pemilihan metode yang tepat membuat peserta didik tidak cepat merasa bosan/jenuh Ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Dalam pembelajaran fisika guru perlu memperhatikan karakteristik dari setiap materi, serta tingkat kesulitan dari materi. Guru juga perlu memahami kemampuan peserta didik agar nantinya metode yang digunakan bisa menghasilkan tujuan yang diinginkan. Materi fisika sering dianggap sulit oleh peserta didik, maka dari itu guru harus mampu menggunakn metode yang sesuai agar memudahkan peserta didik dalam memehami materi.

1. Macam – Macam Metode Pembelajaran.
2. Metode Karya Wisata (*Out Door*).
3. Pengertian Metode Karya Wisata.

Menurut Anitah (2008:5.29) pembelajaran outdoor hamper identic dengan pembelajaran karya wisata, aktivitas belajar dibawa ke luar kelas. Karakteristiknya yaitu menemukan sumber bahan Pelajaran sesuai dengan perkembangan masyarakat, dilaksanakan di luar kelas/sekolahan, memiliki perencanaan, aktivitas siswa lebih muncul dari pada guru, aspek pembelajaran merupakan salah satu implementasi dari pembelajaran berbasis kontekstual.

1. Langkah dan Prosedur Penggunaan
2. Langkah Persiapan.
3. Langkah Pelaksanaan.
4. Tindak Lanjut.
5. Guru melakukan penilaian.
6. Metode *Talking Stick.*
7. Pengertian *Talking Stick.*

Metode pembelajaran talking stick adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

1. Media Pembelajaran Permainan Tongkat Berbicara.

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunkasi sehingga media yang digunakandalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

1. Metode Simulasi.

Menurut Djamarah (2006:46) metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaanya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.

1. Metode *Discovery Learning.*
2. Pengertian Metode *Discovery Learning.*

Menurut Djamarah (2008: 22) discovery learning adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran yang tidak berbentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.

1. Langkah-langkah metode pembelajaran *discovery* adalah sebagai berikut:
2. identifikasi kebutuhan siswa;
3. seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep, dan generalisasi pengetahuan;
4. seleksi bahan, problem/tugas-tugas;
5. membantu dan memperjelas (tugas/problem yang akan dipelajari, peranan masing-masing siswa);
6. mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan;
7. mengecek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan dan tugas-tugas siswa;
8. memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan penemuan;
9. membantu siswa dengan informasi/data jika diperlukan oleh siswa;
10. memimpin analisis sendiri (self analysis) dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses;
11. merangsang terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa;
12. memuji dan membesarkan siswa yang bergiat dalam proses penemuan;
13. membantu siswa merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atas hasil penemuannya.
14. Metode *Brainstorming*
15. Pengertian Metode *Brainstorming.*

Menurut Danajaya (2010: 79), brainstorming dirancang untuk mendorong kelompok mengekspresikan berbagai macam ide dan menunda penilaian-penilaian kritis. Setiap orang menawarkan ide yang dicatat, kemudian dikombinasikan dengan berbagai macam ide yang lainnya. Pada akhirnya, kelompok tersebut setuju dengan hasil akhirnya

1. Langkah-langkah *Brainstorming.*

Proses pelaksanaan brainstorming sebagai berikut: (1) menentukan batasan waktu yang digunakan, (2) menentukan aturan main yang digunakan dalam brainstorming, (3) memberikan kesempatan kepada para peserta untuk menyampaikan ide-idenya, (4) ketua kelompok menulis setiap ide yang dikemukakan oleh anggota kelompok, (5) setiap kelompok melakukan pengelompokan ide yang sejenis, (6) melakukan pembahasan ide-ide, dan (7) menyimpulkan pembicaraan.

1. Metode Diskusi
2. Pengertian Pendekatan Diskusi.

Diskusi menurut Suryosubroto (2009:167) adalah percakapan ilmiah oleh beberapa yang tergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah. Menurut Wahab (2008:100) diskusi adalah suatu tugas yang benar- benar memerlukan keahlian. Sementara menurut Sagala (2011:208) diskusi adalah percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaanpertanyaan problematis, pemunculan ide-ide, dan pengujian ide-ide ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran.

1. Metode Pembelajaran Luar Kelas.
2. Pengertian Metode Pembelajaran Luar Kelas.

Kajawati (1995) menyatakan bahwa metode outdoor study atau metode di luar kelas adalah metode di mana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung dilapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Melalui outdoor study lingkungan luar kelas dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru di sini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif, dan akrab dengan lingkungan. (Muslisch M, 2009 : 239)

1. Langkah-langkah Pembelajaran Luar Kelas.
2. Tahap Persiapan.
3. Tahap Pelaksanaan.
4. Tahap Pelaporan dan Improvisasi.
5. Metode Studi.

Kasus metode studi kasus juga dapat digunakan dalam pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran dengan memanfaatkan situasi atau kasus yang dapat memberikan siswa pembelajaran bermakna dan bermanfaat. Biasanya, guru memberikan sebuah cerita yang berkaitan dengan konsep ataupun keterampilan yang akan dipelajari. Kemudian, siswa berdiskusi untuk melakukan analisis, sintesis, dan evaluasi atas fakta-fakta ataupun situasi yang ada dalam kasus tersebut.

1. Metode Demonstrasi.

Metode demonstrasi juga digunakan dalam pembelajaran aktif, sebab bersentuhan dengan bagaimana siswa memperagakan sesuatu. Strategi pembelajaran ini memeperlihatkan bagaimana ia melakukan sesuatu yang kemudian diamati dan dibahas.

1. Metode Penemuan.

Metode penemuan merupakan metode yang mendorong siswa aktif. Metode ini merupakan strategi pembelajaran di mana siswa didorong untuk menemukan sendiri pengetahuan atau konsep baru. Misalnya, siswa diminta untuk mengukur jari-jari dan keliling beberapa benda berbentuk bundar, kemudian kelilingnya dibagi dengan jari-jarinya. Hal ini dilakukan untuk setiap benda. Siswa akan menemukan bahwa hasilnya akan hampir sama (ketidaktepatan dapat disebabkan perhitungan kurang akurat).

1. Metode Jigsaw.

Metode jigsaw adalah metode yang menghendaki siswa belajar melalui kelompok. Metode ini mendorong kerjasama dalam kelompok. Setiap anggota kelompok memahami dan mendalami sesuatu, kemudian digabung menjadi satu dengan anggota-anggota kelompok lain untuk memperoleh suatu pemahaman yang utuh.

1. Metode Kegiatan Lapangan.

Metode pembelajaran kegiatan lapangan adalah metode yang berusaha menelusuri dan menginvestigasi masalah tertentu di lapangan. Kegiatan di luar kelas untuk mempelajari situasi baru dan berbeda. Siswa juga dapat melakukan survei untuk proyek pelajaran sosial, membuat peta lingkungan sekitar untuk matematika, atau menggunakan keterampilan berbahasa yang baru untuk memperoleh pengetahuan baru tentang serapan bahasa bagi siswa yang belajar bahasa tertentu.

1. Metode Ceramah.

Metode pembelajaran melalui ceramah adalah metode yang menghendaki siswa harus mendapat informasi yang sama dalam jumlah siswa yang banyak. Kegiatan pembelajaran yang menekankan pada penyampaian informasi secara verbal dan cenderung searah (guru kepada siswa) ini dapat terstruktur, menggunakan teknologi rendah, dan memungkinkan, kegiatan ini untuk mengajarkan siswa-siswa dalam waktu relatif singkat.

1. Metode Tulis Berantai.

Metode tulis berantai ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang terstruktur dari sumber yang berbeda. Gunanya agar yang belajar mengetahui sebagian dari informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan memiliki gambaran yang sama melalui penyatuan informasi yang ditulis secara bergilir oleh siswa. Metode ini pada dasarnya merupakan kegiatan curah pendapat, tetapi dalam bentuk tulisan. Kegiatan tulis berantai ini bisa antarindividu dalam kelompok, bisa juga antar kelompok dalam kelas.

1. Metode Debat.

Metode pembelajaran dengan metode debat adalah metode yang dirancang untuk memecahkan masalah dari sudut pandang yang berbeda. Biasanya mengahadirkan beberapa ahli sehingga memecahkan masalah dari sudut pandang keahlian mereka. Metode ini biasanya terdiri dari diskusi antara dua belah pihak yang mempunyai pendapat yang berbeda bahkan bertentangan, terutama berkaitan dengan masalah-masalah yang kontroversial.

1. Metode Bermain Peran.

Metode ini sengaja dirancang untuk memecahkan masalah yang diawali dengan kasus, lalu akan ada yang berperan sesuai kasus untuk menyelesaikan masalah tersebut. Biasanya, siswa atau mahasiswa memainkan peran yang berbeda-beda sesuai dengan situasi tertetu dan secara spontan memainkan peran sesuai dengan situasi atau kasus yang diberikan. Melalui kegiatan ini memungkinkan siswa untuk melakukan analisa dan memecahkan masalah.

1. Metode Tugas.

Proyek metode tugas proyek biasanya metode pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui kondisi tertentu dan langsung terjun ke lapangan. Penerapan metode ini dalam kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa suatu tugas dalam waktu tertentu secara individu atau kelompok untuk menghasilkan suatu produk. Kegiatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk merangkum pengetahuan dari berbagai bidang serta secara kritis dan kreatif mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

1. Metode Presentasi.

Metode pembelajaran presentasi adalah metode yang menjadikan siswa berusaha memberikan gambaran umum tentang sesuatu yang mereka telah bahas atau mereka telah kaji. Metode pembelajaran presentasi dalam kegiatan pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah dipelajari atau diteliti.

1. PengembanganMetode – Metode Pembelajran.
2. Metode yang Digunakan Guru.

Metode adalah cara dan gaya (method and style) yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan. Metricas guru sebagai fasilitator berkewajiban, tugas guru memang menyesuaikan dengan tujuan, materi, dan kemampuan guru itu. Metricas guru tidak bisa menggunakan sebanyaknya sesuai dengan kondisi yang memungkinkan untuk itu. Para guru melihat seberapa jauh, yang berbeda dalam sumber informasi guru, yang berbagai metode kombinasi, campuran, gabungan, atau eklektik. Selain itu guru penting menggunakan kombinasi metode, seperti demonstrasi, diskusi, dan pemecahan masalah, dalam pengajaran. Mereka berpendapat bahwa metode ini efektif dalam mengajar semua mata pelajaran, tetapi mereka juga menyebutkan bahwa penggunaan metode ini dapat monoton dan dapat menyebabkan kurangnya profesionalisme yang jelas dan ringkas pada guru.

1. Upaya Guru dalam Pengembangan Metode.

Mengajar sangat dibutuhkan sebuah suasana yang menarik dan kepribadian yang ada pada pribadi guru. Pembelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh intensitas guru. Supaya bisa berjalan secara intensif, maka guru dituntut memiliki metode yang kreatif untuk menciptakan kreasi-kreasi baru. Oleh karena itu, di sinilah perlunya pengembangan metode pengembangan pribadi, termasuk masalah metode yang dipakai optimal dalam mengembangkan metode pembelajaran.

Melihat lebih jauh, bagi para guru yang mengembangkan metode, membaca buku-buku tentang metode pembelajaran yang relevan. ketiga cara tersebut, menurut para guru merupakan cara yang efektif untuk mengembangkan dan memperkaya wawasan. Sementara bagi guru yang bersikap setengahsetengah, mereka beralasan bahwa metode yang selama ini adalah terbatasnya fasilitas dan pendukung pembelajaran yang metode pembelajaran tidak diperlukan para guru merasa yakin bahwa dengan metode yang tepat.

Contoh dalam pembelajaran, seperti seorang guru menerapkan metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, praktikum atau diskusi dalam kelas dan metode lainnya. Hal tersebut dilakukan untuk mejadikan peserta didik mengerti dan lebih mudah untuk memahami pembelajaran.
Dalam Qur'an dijelaskan beberapa metode contohnya metode diskusi yang terdapat dalam QS An-Nahl ayat ke 125.

Dengan demikian para pendidik dapat mengetahui keberhasilan kreativitas peserta didiknya, atau untuk mengetahui siapa diantara para peserta didiknya yang berhasil atau gagal. Dalam Allah SWT berfirman:

اِنَّ رَبَّكَ هُوَاَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ وَهُوَاَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ «۱۲۵ : ۱٦»

“Sungguh pendidikmu lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. 16:125).

Sumber referensi: [Ayat-Ayat al-Qur’an Tentang Metode Pembelajaran - Makalah Pendidikan Islam Lengkap](https://makalahpendidikanislamlengkap.blogspot.com/2016/12/ayat-ayat-al-quran-tentang-metode.html)